

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1. Desain Penelitian

Penelitian ini akan menggambarkan perbandingan biaya persediaan antara menggunakan metode yang saat ini digunakan oleh Instalasi Farmasi RS Kanker Dharmais, yaitu nilai persediaan minimum-maksimum dengan biaya persediaan menggunakan metode pengendalian yang mempertimbangkan biaya persediaan, yaitu metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus, yaitu penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu kasus atau obyek secara intensif dan rinci. Dalam penelitian ini, obyek yang diteliti adalah biaya persediaan obat kanker kelompok A, yaitu kelompok obat kanker dengan nilai investasi paling besar berdasarkan metode pengelompokan persediaan (Analisis ABC) di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Kanker Dharmais pada Bulan Januari hingga Maret 2009.

4.2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlangsung dua minggu pada bulan Mei 2009 di Instalasi Farmasi, Instalasi Logistik, dan Direktorat Keuangan Subbagian Akuntansi Rumah Sakit Kanker Dharmais, Jakarta.

4.3. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini membutuhkan data, baik primer maupun sekunder sebagai berikut:

- a. Data primer dari hasil wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur dengan beberapa informan, yaitu Koordinator Perbekalan dan Administrasi serta beberapa staf gudang di Instalasi Farmasi, dan Kepala Unit Pengadaan serta beberapa staf pengadaan di Instalasi Logistik.
- b. Data sekunder berupa data pembelian obat Bulan Januari hingga Maret 2009, data harga satuan obat, dan data-data yang berhubungan dengan komponen biaya persediaan obat. Data-data sekunder tersebut didapat dari Instalasi Farmasi dan Instalasi Logistik. Sedangkan untuk menentukan

besarnya komponen biaya persediaan, diperlukan data dari Direktorat Keuangan Subbagian Akuntansi Keuangan yang dapat diperoleh melalui wawancara atau data sekunder.

4.4. Manajemen Data

Untuk hasil wawancara terstruktur, dibuatkan transkrip wawancara dengan pedoman pertanyaan pada penelitian. Sedangkan, untuk data sekunder, pengolahan data secara manual dengan bantuan komputer dengan program komputer yang memiliki fitur aplikasi lembar kerja (*worksheet*) dan fitur kalkulasi, kemudian hasil dari pengolahan tersebut disajikan dalam bentuk tabulasi (tabel) untuk dapat digunakan untuk perbandingan sesuai dengan tujuan penelitian.

4.5. Analisis Data

Analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam mengidentifikasi obat kelompok A berdasarkan Analisis ABC nilai investasi, digunakan data pembelian setiap persediaan obat selama bulan Januari-Maret 2009.

Data nilai investasi:

- a. Menghitung total nilai investasi setiap persediaan obat selama bulan Januari-Maret 2009
 - b. Menghitung total nilai investasi seluruh persediaan obat selama bulan Januari-Maret 2009
 - c. Menghitung persentase nilai investasi setiap persediaan obat dan akumulasi dari persentase nilai investasi tersebut
 - d. Obat diurutkan berdasarkan persentase nilai investasinya, mulai dari yang terbesar hingga yang terkecil. Obat kelompok A adalah obat dengan nilai investasi 70% dari keseluruhan investasi obat.
2. Mengidentifikasi jenis dan besarnya komponen biaya pemesanan dan penyimpanan persediaan

- a. Mengidentifikasi biaya apa saja yang termasuk dalam biaya pemesanan dan biaya penyimpanan persediaan obat di RS Kanker Dharmais
 - b. Berdasarkan wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur dengan Koordinator Perbekalan dan Administrasi serta beberapa staf gudang di Instalasi Farmasi, dan Kepala Unit Pengadaan serta beberapa staf pengadaan di Instalasi Logistik, dapat ditentukan komponen-komponen biaya pemesanan dan penyimpanan tersebut. Sedangkan untuk menentukan besarnya biaya, digunakan data sekunder dan primer (wawancara) dari Subbagian Akuntansi Keuangan.
3. Mengaplikasikan metode EOQ pada kelompok obat A berdasarkan Analisis ABC pada data pemakaian obat pada Bulan Januari-Maret 2009
- a. Menghitung jumlah pemesanan paling ekonomis kelompok obat A ini dengan menggunakan rumus penghitungan EOQ
 - b. Menghitung frekuensi pemesanan paling ekonomis dengan membagi jumlah kebutuhan kelompok obat A selama periode 3 bulan dengan jumlah pemesanan paling ekonomisnya (berdasarkan hasil penghitungan EOQ)
4. Menghitung biaya persediaan kelompok obat A berdasarkan Analisis ABC dengan menggunakan metode nilai minimum-maksimum dan dengan metode EOQ
- a. Biaya persediaan dihitung dengan rumus Total Inventory Cost (TIC), yaitu biaya pemesanan ditambah dengan biaya penyimpanan.
$$TIC = (\text{Biaya penyimpanan per unit} \times \text{Jumlah unit barang setiap kali melakukan pemesanan}) / 2 + (\text{Biaya setiap kali melakukan pemesanan} \times \text{Jumlah kebutuhan persediaan selama periode tertentu}) / \text{Jumlah unit barang setiap kali melakukan pemesanan}.$$
5. Membandingkan biaya persediaan antara kedua metode tersebut.
- Dari hasil penghitungan biaya persediaan dengan kedua metode di atas, kemudian biaya persediaan dibandingkan, sehingga dapat dilihat apakah penggunaan metode EOQ dapat mengefisienkan biaya persediaan obat di Instalasi Farmasi RS Kanker Dharmais atau tidak.